

PERAWATAN GUMMY SMILE DENGAN VESTIBULOPLASTY

by Agung Krismariono

Submission date: 15-Oct-2020 01:44PM (UTC+0800)

Submission ID: 1415769335

File name: PERAWATAN_GUMMY_SMILE_DGN_VESTIBULOPLASTY.pdf (864.88K)

Word count: 1577

Character count: 10023

PERAWATAN GUMMY SMILE DENGAN VESTIBULOPLASTY (Laporan Kasus)

(TREATMENT OF GUMMY SMILE WITH VESTIBULOPLASTY) (Case Report)

Adi PK^{1*}, Krismariono A²

¹Resident of Department of Periodontics, Faculty of Dentistry, Airlangga University Surabaya

²Lecturer of Department of Periodontics, Faculty of Dentistry, Airlangga University Surabaya

*Corresponding. puthut.kuncara.adi@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Fokus perawatan periodontal modern meliputi kesehatan dan estetik. *Gummy smile* merupakan masalah estetik yang melibatkan jaringan periodontal. Penyebab *gummy smile* antara lain adalah: keterlambatan erupsi pasif, otot bibir atas yang hiperaktif dan pertumbuhan arah vertikal dari rahang atas yang berlebihan. *Gummy smile* merupakan kandidat yang memungkinkan untuk dilakukan bedah plastik periodontal. **Tujuan:** untuk menunjukkan perawatan *gummy smile* dengan prosedur vestibuloplasti. **Kasus:** seorang penderita wanita usia 24 tahun dengan keluhan gusinya terlihat ketika tersenyum. Kondisi umum baik, tidak ada penyakit sistemik dan siap menerima perawatan bedah plastik periodontal dengan prosedur vestibuloplasti. **Manajemen kasus:** pertama kali dilakukan anastesi infiltrasi pada regio labial anterior atas. Selanjutnya dilakukan insisi parsial *thickness* sepanjang *mucogingival junction* dari *caninus* kiri sampai kanan. Insisi kedua, paralel dengan insisi yang pertama dilakukan pada mukosa labial dengan jarak kira-kira 10mm dari insisi yang pertama. Kedua insisi selanjutnya dihubungkan. Epitel gingiva yang dibatasi oleh insisi tersebut kemudian dibuang. Selanjutnya dilakukan penjahitan dengan benang *silk* ukuran 4.0 pada sepanjang insisi untuk menutup luka. Jahitan dibuka setelah 21 hari. Kontrol 1 (satu) bulan setelah tindakan bedah, pasien merasa nyaman dan percaya diri karena profil senyumnya terlihat normal. **Kesimpulan:** vestibuloplasti merupakan perawatan alternatif yang efektif untuk perawatan *gummy smile*.

Key words: gummy smile, vestibuloplasti, bedah plastik periodontal

Abstract

Background: The focus of modern periodontal treatment are health and aesthetic. *Gummy smile* becomes one of periodontal aesthetic problem. The causes of *gummy smile*, including: delayed passive eruption, hyperactive upper lip muscle and vertical maxillary excess. *Gummy smile* be a good candidate for periodontal plastic surgery. **Objective:** to demonstrate the treatment of *gummy smile* with vestibuloplasty procedure. **Case:** A 24 years old female patient has excessive maxillary gingival display when smile.

General condition is good, no systemic disease and ready to receive periodontal plastic surgery with vestibuloplasty procedure. **Case management:** First, labial infiltration anesthetic in maxillary anterior region. **Partial thickness incision is made along the mucogingival junction from left to right canine. Parallel incision is made at labial mucosa approximately 10mm from the first incision. The two incisions are connected. Gingival epithelium is removed from the alveolar mucosa. Silk sutures 4.0 are placed to close the wound. Sutures is removed 21 days later. One month control after surgery, patient feel comfort and satisfied because her smile profile is normal. Conclusion:** Vestibuloplasty is an alternative treatment that is effective to reduce gummy smile.

Key words: gummy smile, vestibuloplasty, periodontal plastic surgery

Correspondence: Puthut Kuncara Adi, Departement of Periodontics, Faculty of Dentistry, Airlangga University. Address: Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60132, Indonesia. Email: puthut.kuncara.adi@gmail.com.

Pendahuluan

Senyum merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu metode komunikasi non verbal. Profil senyum juga ditentukan oleh oklusi antar gigi, struktur bibir dan lebar gingiva yang terlihat ketika tersenyum. Gingiva yang sehat merupakan komponen penting untuk menunjang senyum yang menarik.¹ Senyum yang menarik dianggap sebagai simbol keindahan pada masyarakat modern saat ini. Berbagai faktor termasuk bentuk gigi, posisi gigi dan jaringan gingiva dapat mempengaruhi estetika senyum secara keseluruhan.²

Senyum yang ideal menunjukkan 90-95 % gigi dan 5-10 % gingiva. Pasien dengan *gummy smile* menunjukkan 25 % gingiva.³ Sehingga gingiva lebih banyak terlihat ketika tersenyum. *Gummy smile* secara umum sering ditemukan dan sering menjadi penyebab ketidakpuasan pasien yang dapat disebabkan oleh faktor intraoral maupun ekstraoral. Intraoral disebabkan oleh inflamasi akibat plak, *drug induced, gingival enlargement, erupsi pasif* dan mahkota klinis yang pendek. Faktora ekstraoral disebabkan oleh *vertical maxillary excess (VME), hypermobile upper lip (HUL), short upper lip (SUL)* maupun *asymmetric upper lip*.¹

12

Kasus

Seorang pasien wanita umur 24 tahun datang dengan keluhan gigi terlihat kecil, gusi menutup setengah dari gigi, sikat gigi sering berdarah, pasien memakai piranti ortodonsi kurang lebih dua tahun, pasien merasa kurang percaya diri saat tersenyum karena gusinya terlihat tinggi. Pasien mengaku tidak memiliki riwayat penyakit sistemik maupun alergi obat

Penatalaksanaan

Pada saat pasien datang pertamakali dilakukan *scaling* dan *rootplaning*. Kemudian dikontrol dalam waktu 1 minggu untuk direncanakan tindakan koreksi

terhadap *gummy smile*. Tindakan yang direncanakan untuk pasien tersebut adalah vestibuloplasti. Sebelum dilakukan vestibuloplasti, pasien dilakukan gingivoplasti pada tanggal 23 Desember 2015 karena terdapat hiperplasi seperti yang terlihat pada gambar1 dan gambar2. Kemudian selanjutnya direncanakan vestibuloplasti yang dilaksanakan satu bulan berikutnya atas permintaan pasien.

Fokus laporan kasus ini adalah pada penatalaksanaan vestibuloplasti. Pertama dilakukan aseptis pada daerah operasi, kemudian dilakukan anestesi menggunakan lidocain pada daerah operasi antara gigi 13 sampai 23, karena garis senyum pasien antara 13 sampai 23. Setelah itu dilakukan insisi horisontal pada *mucogingival junction* serta insisi kedua yang sejajar dengan insisi pertama pada daerah *attached gingiva* kurang lebih 5 mm diatas servikal gigi, seperti yang terlihat pada gambar3. Kedua ujung insisi tersebut kemudian dihubungkan. Selanjutnya dilakukan pelepasan jaringan gingiva dengan batas insisi yang tadi telah dibuat. Pelepasan gingiva pada area tersebut menggunakan teknik *partial thickness flap*. Selanjutnya dilakukan insisi vertikal pada sebagian *musculus orbicularis oris* dengan tujuan untuk *release* tarikan yang disebabkan oleh otot tersebut. Selanjutnya dilakukan pula pengurangan fibroblas gingiva pada beberapa area dengan tujuan agar bibir tidak menebal (gambar4). Langkah selanjutnya adalah dilakukan penjahitan dengan 2 (dua) lapis. Lapis pertama dengan benang *resorbable* yang dimulai dari jaringan fibroblas (gambar5). Lapis kedua dijahit dengan benang *non resorbable*. Teknik jahitan yang digunakan adalah teknik *interrupted*. Pasien selanjutnya diberi antibiotika golongan Amoksisilin 500mg 3x1 dan analgesik golongan Asam Mefenamat 500mg 3x1 selama 5 hari. Selanjutnya pasien diinstruksikan untuk menjaga kebersihan mulut serta mengurangi aktivitas mulut yang berlebihan (missal: tertawa lebar, banyak bicara dan menguap terlalu lebar).



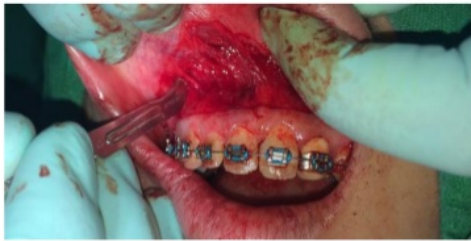
Gambar 1 sebelum dilakukan tindakan



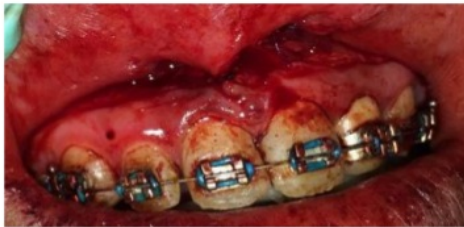
Gambar 2 setelah dilakukan gingivoplasti



Gambar 3 setelah dilakukan insisi



Gambar 4 pengambilan jaringan fibroblas



Gambar 5 penjahitan pada jaringan fibroblas

Hasil kontrol 1 (21 hari post operasi) gambar 6 :

Subjektif : Tidak ada keluhan pasien

Objektif : masih ada kemerahan pada gingiva, ada jahitan terlepas

Terapi : pengangkatan jahitan, pemberian kumur dengan betadin



Gambar 6 kontrol setelah 21 hari

Hasil kontrol 2 (7 bulan post Op) gambar 7 dan gambar 8 :

Subjektif : Tidak ada keluhan pasien

Objektif : TAA



Gambar 7 kontrol setelah 7 bulan



Gambar 8 kontrol setelah 7 bulan

Pembahasan

Pada laporan kasus ini, terapi *gummy smile* dilakukan dengan tehnik vestibuloplasti. Vestibuloplasti adalah prosedur yang efektif untuk mengurangi tampilan gingiva yang berlebih ketika pasien tersenyum.⁴ Bentuk bibir dan posisi bibir selama bicara dan tersenyum tidak mudah untuk dirubah tetapi kondisi ini memungkinkan untuk dirubah

dengan memodifikasi bentuk gigi dan *papilla interdental* serta posisi *margin gingiva* dan tepi insisal dari gigi-gigi⁵. Pada laporan kasus ini teknik insisi yang digunakan adalah *partial thickness* karena teknik ini mencegah terjadinya *relaps* dan mempercepat proses penyembuhan. Predisposisi *relaps* dipengaruhi *gingival biotype*. Apabila *gingiva* tergolong tipis, maka resiko terjadinya *relaps* cukup besar.⁶

Sedangkan untuk teknik penjahitan digunakan dua lapis yaitu pada jaringan fibroblas dan jaringan epitel dikarenakan untuk mencegah terjadinya *relaps* yang diakibatkan oleh kekuatan tarikan jaringan, untuk jaringan epitel dijahit dengan tujuan menutup luka yang diakibatkan insisi pertama. Teknik ini hanya mengurangi ketinggian vestibulum dengan cara membuang sebagian *attached gingiva* dengan harapan perlekatan mukosa bergerak dan tidak bergerak lebih ke koronal sehingga area bibir dapat menutup sebagian gigi yang diinginkan, kekurangan teknik ini tidak bisa mengurangi kekuatan tarik *musculus orbicularis oris* sehingga kemungkinan dapat terjadi *relaps* terutama saat pasien banyak beraktifitas (tertawa, bicara) selama paska operasi, beberapa otot yang terlibat pada kasus ini dengan membatasi retraksi otot elevator senyum diantaranya *zygomaticus minor*, *levator anguli oris*, *orbicularis oris* dan *levator labii superioris*.⁶ Pada tindakan ini benang jahit sengaja dilepas selama tiga minggu paska operasi dengan tujuan agar jaringan lunak lebih tertahan pada posisi barunya. Teknik ini lebih unggul dari perawatan lainnya, karena hemat biaya serta tidak memakan waktu dalam proses tindakannya, selain itu juga memberikan hasil penyembuhan yang baik. Teknik ini cukup sederhana, efektif, instrumentasi minimal (karena tidak invasif), dengan hasil pasca operasi yang sangat baik, penyembuhan cepat dan pasien merasa puas.⁷

Kesimpulan

Vestibuloplasti merupakan perawatan alternatif yang efektif untuk perawatan *gummy smile*.

Daftar Pustaka

1. Dr. Nandini Manjunath, Dr. malav sheth, Dr. Ria Susan George. Smile designing by surgical lip repositioning with gingival depigmentation and crown lengthening` INTERNATIONAL DENTAL JOURNAL OF STUDENT'S RESEARCH Januari 2015 Volume 2 Issue 4
2. Francesco Cairo, Filippo Graziani, Lorenzo Franchi, Efisio Defraia, and Giovan Paolo Pini Prato. Periodontal Plastic Surgery to Improve Aesthetics in Patients with Altered Passive Eruption/Gummy Smile: A Case Series Study. International Journal of Dentistry Volume 2012 (2012), Article ID 837658, 6 pages
3. Jack Wasserstein, DDS. Lip lowering periodontal plastic surgery procedure for a gummy smile. On October 9, 2010
4. Dr Bhawana U. Pawar, Dr Arvind Shetty, Dr. devanand Shetty, Dr Chanchal Bherwani. Gingival Depigmentation And Lip Repositioning-A Perio-Plastic Surgery: (Case Report). IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS) e-ISSN:2279-0853, p ISSN: 2279-0861. Volume 14, Issue 9 Ver. VII (Sep.2015),P

5. ¹¹ Krishna Kumar Gupta, Amitabh Srivastava, Rameshwari Singhal, and Sumedha Srivastava. An innovative cosmetic technique called lip repositioning J Indian Soc Periodontol. 2010 Oct-Dec; 14(4): 266–269. doi: 10.4103/0972-124X.76936 PMID: PMC3118080
6. Tasdemir Z, Alkan BA and Alkan A. Treatment of Excessive Gingival Display Using a Lip Repositioning Technique: A Case Report J Dent App. 2014;1(1): 13-15.
7. Tejal Sheth, Shilpi Shah, Mihir Shah, and Ekta Shah. Lip reposition surgery: A new call in periodontics Contemp Clin Dent. 2013 Jul-Sep; 4(3): 378–381.

PERAWATAN GUMMY SMILE DENGAN VESTIBULOPLASTY

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idjsr.com Internet Source	3%
2	onlinelibrary.wiley.com Internet Source	2%
3	austinpublishinggroup.com Internet Source	2%
4	hangtuah.ac.id Internet Source	2%
5	www.iosrjournals.org Internet Source	2%
6	www.mgmch.org Internet Source	2%
7	Érica Miranda de Torres, José Valladares-Neto, Karina de Oliveira Bernades, Luis Fernando Naldi et al. "Facial profile changes due to bone cement graft to manage the hyperactive muscles of the gingival smile", Dental Press Journal of Orthodontics, 2020 Publication	1%

8	www.ajiet.edu.in Internet Source	1%
9	periodontist.org Internet Source	1%
10	www.jdentistry.ui.ac.id Internet Source	1%
11	core.ac.uk Internet Source	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	1%
14	Peres, Maria Fernanda S., Ricardo Peres, Ed Gilson B. Lopes, Sandra P. Ramos, Monica G. Correa, Fernanda V. Ribeiro, and Eros Chaves. "Does the Lip Repositioning Surgery Improve the Long-term Smile Outcome and Dental Esthetic in Patients with Excessive Gingival Display? A review of Current Literature", Clinical Advances in Periodontics, 2014. Publication	1%
15	Francesco Cairo, Filippo Graziani, Lorenzo Franchi, Efisio Defraia, Giovan Paolo Pini Prato. "Periodontal Plastic Surgery to Improve Aesthetics in Patients with Altered Passive	<1%

Eruption/Gummy Smile: A Case Series Study", International Journal of Dentistry, 2012

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PERAWATAN GUMMY SMILE DENGAN VESTIBULOPLASTY

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
